

IDENTIFIKASI VARIETAS KACANG TANAH SANDLE BERDASARKAN KARAKTER MORFOLOGI PADA VARIETAS KACANG TANAH LOKAL DI KECAMATAN HAHARU

Identification of Sandle Peanut Varieties Based on Morphological Characters in Local Peanut Varieties in Haharu Sub-District

Eny Lingga Wandal Ndjurumanna¹, Marten Umbu Nganji^{2*}, Lusia Danga Lewu³

¹⁾²⁾³⁾*Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba Jl. R. Suprpto, No. 35, Waingapu, Sumba Timur, NTT.*

¹⁾*linggawandaleny@gmail.com* ^{2*)}*martennganji@unkriswina.ac.id* ³⁾*lusia@unkriswina.ac.id*

ABSTRAK

Kacang tanah di Sumba Timur merupakan salah satu komoditas unggulan. Dari keunggulan yang dimiliki maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura bersama peneliti dan pemuliaan dari Faperta Undana, Balai Pengkajian dan Penerapan Teknologi Pertanian NTT melakukan penilaian dan pelepasan varietas unggulan NTT kacang tanah lokal Kabupaten Sumba Timur untuk dilepas menjadi varietas nasional dengan nama Kacang Tanah Sandle dan pada 19 Mei 2009 melalui SK Mentan No : 2218/Kpts/SR. 120/5/2009 dilepas menjadi varietas unggul nasional dengan nama Kacang Tanah Sandle. Penelitian dilakukan di salah satu kebun petani Kelurahan Kambajawa. Sebanyak 4 varietas lokal kacang tanah yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesamaan morfologi antara kacang sandle dan kacang tanah lokal pada tipe pertumbuhan, warna batang, warna daun, warna bunga, waktu berbunga, ginofor, bentuk polong, bentuk biji, dan jumlah biji. Sedangkan pada warna biji sama sekali dari 4 varietas yang telah di amati tidak di temukan kesamaan dengan kacang tanah sandle.

Kata kunci: kacang tanah sandle, kacang tanah lokal, morfologi kacang tanah

ABSTRACT

Peanuts in East Sumba are one of the leading commodities. From these advantages, the Department of Agriculture, Food Crops and Horticulture together with researchers and breeders from Faperta Undana, Center for the Assessment and Application of Agricultural Technology in NTT conducted an assessment and release of superior varieties of NTT local peanuts in East Sumba Regency to be released into national varieties under the names Sandle Peanuts and Peanuts. on May 19, 2009 through the Decree of the Minister of Agriculture No: 2218/Kpts/SR. 120/5/2009 was released as a national superior variety under the name Peanut Sandle. The research was conducted in one of the farmer's gardens in Kambajawa Village. A total of 4 local varieties of peanuts were used in this study. The results showed that there were morphological similarities between sandle beans and local peanuts in the type of growth, stem color, leaf color, flower color, flowering time, gynophore, pod shape, seed shape, and number of seeds. Meanwhile, the color of the seeds from the 4 varieties that have been observed did not find any similarity with sandle peanuts.

Keywords: sandle peanuts, local peanuts, peanut morphology

PENDAHULUAN

Kacang tanah adalah tanaman polong-polongan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan dibudidayakan pada daerah iklim tropik hingga subtropik. Respati (2014) menyatakan kacang tanah merupakan

tanaman *legume* yang tumbuh bercabang di daerah tropis maupun subtropis. Kacang tanah varietas lokal Sumba Timur merupakan salah satu komoditi yang perlu dikaji karakter morfologinya. Kasno (2005) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan

produksi kacang tanah banyak varietas unggul yang di pasarkan. Varietas yang bermutu tinggi tentunya akan menghasilkan produksi yang baik begitupun sebaliknya kacang tanah yang bermutu rendah akan menghasilkan produksi yang kurang baik.

Kacang tanah di Sumba Timur merupakan salah satu komoditas unggulan. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura bersama peneliti dan pemuliaan dari Faperta Undana, Balai Pengkajian dan Penerapan Teknologi Pertanian NTT telah melakukan penilaian dan pelepasan varietas unggulan NTT kacang tanah lokal Kabupaten Sumba Timur untuk dilepas menjadi varietas nasional dengan nama Kacang Tanah Sandle dan pada 19 Mei 2009 melalui SK Mentan No : 2218/Kpts/SR. 120/5/2009 dilepas menjadi varietas unggul nasional dengan nama Kacang Tanah Sandle. Keunggulan yang dimiliki kacang tanah Sandle yaitu tahan terhadap kekeringan, tahan terhadap penyakit bercak coklat dan karat daun, kandungan karbohidrat dan amilosa yang tinggi, dan kadar lemak yang rendah. Oleh karena itu, pemerintah Kabupaten Sumba Timur khususnya Dinas Pertanian Pangan dan Holtikultura berusaha untuk memperluas areal produksi dan produktivitas kacang tanah Sandle, tetapi kenyataannya perlahan-

lahan tanaman kacang tanah Sandle sudah mulai hilang dikarenakan adanya kacang tanah dari luar sehingga terjadi persilangan antara kacang tanah Sandle dan kacang tanah varietas dari luar.

Oleh karena itu diperlukan kajian karakter morfologi kacang tanah varietas lokal agar mendapatkan informasi seberapa banyak keanekaragaman tanaman kacang tanah varietas lokal yang ada di Kecamatan Haharu diatas, perlu dilakukannya penelitian dengan judul “Identifikasi Varietas Kacang Tanah Sandle Berdasarkan Karakter Morfologi Pada Varietas Kacang Tanah Lokal di Kecamatan Haharu”.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui ketersediaan kacang tanah sandle berdasarkan kesamaan morfologi kacang tanah varietas lokal di Kecamatan Haharu.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Lokasi pengambilan sampel dilakukan di Kecamatan Haharu. Pengamatan dilakukan di salah satu kebun petani kelurahan Kambajawa mulai awal penanaman kacang tanah hingga dipanen. Penelitian dilakukan selama 4 bulan, yaitu dari bulan Oktober 2020 – Februari 2021.

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah cangkul, ember, buku, pena, dan kamera. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah kacang tanah varietas lokal yang didapatkan dari kelompok tani di Kecamatan Haharu.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan (Sukmadinata, 2006). Penelitian deskriptif juga pada umumnya, menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan lapangan, dan data sekunder diperoleh dari data berbagai instansi terkait yaitu Kantor Dinas Pertanian Pangan dan Holtikultura Kabupaten Sumba Timur dan petani.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian

- 1) Pengambilan sampel varietas kacang tanah yang tersedia di Kecamatan Haharu
- 2) Benih sampel kacang tanah terlebih dahulu disortir untuk memperoleh benih

dengan kualitas fisik yang baik (memilih ukuran benih yang lebih besar, dan tidak rusak atau luka).

- 3) Kacang tanah yang telah disortir ditanam
- 4) Pemeliharaan(penyiraman-pemupukan) berdasarkan standar pemeliharaan kacang tanah.

- 5) Variabel Pengamatan

Variabel pengamatan dari penelitian ini adalah tipe pertumbuhan, warna batang, warna daun, warna bunga, waktu berbunga, ginofor, bentuk polong, bentuk biji, jumlah biji, dan warna biji.

- a) Tipe pertumbuhan

Kacang tanah memiliki dua tipe pertumbuhan yaitu tipe , dan tipe tegak (batang yang dalam perkembangannya tumbuh tegak lurus keatas).

- b) Warna batang

Tinggi batang rata-rata sekitar 50 cm, bagian bawah adalah tempat melekatnya akar, dan bagian atas merupakan tumpuan cabang primer masing-masing akan membentuk cabang sekunder. Warna batang kacang tanah digolongkan menjadi dua yaitu : hijau, dan ungu atau merah

- c) Warna Daun

Daun kacang tanah berwarna hijau dan hijau tua. Daun di bagian atas biasanya

- lebih besar daripada daun di bagian bawah.
- d) Warna bunga
Mahkota bunga kacang tanah berwarna kuning, terdiri dari 5 helai dan memiliki bentuk yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.
- e) Waktu berbunga
Kacang tanah mulai berbunga pada umur 20 hari dan berlanjut hingga umur 75 hari.
- f) Ginofor
Warna ginofor kacang tanah biasanya hijau, merah, ungu, dan akan berwarna putih saat masuk ke dalam tanah.
- g) Bentuk polong
Polong kacang tanah bervariasi dalam ukuran, bentuk, paruh, dan kontriksinya.
- h) Bentuk biji
Biji kacang tanah berbentuk agak bulat atau lonjong, dan terbalut oleh lapisan tipis berwarna putih atau merah.
- i) Jumlah biji
Terdapat 1-4 biji polong kacang tanah, paling banyak sekitar 2-3 biji. Jumlah dan isi polong berbeda untuk setiap pohon, tergantung dengan varietas yang ditanam.
- j) Warna biji
Warna biji kacang tanah terdiri dalam golongan yang berbeda dari putih,

agak putih, coklat sangat pucat, coklat pucat, coklat terang, coklat, coklat gelap, rose, salmon, pink, red, dan dark red.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Setelah semua data terkumpul dilakukan penyusunan dalam bentuk tabel, dan gambar sehingga data mudah dibaca dan dipahami. Hasil pengamatan akan dikaji dan dianalisis dengan metode matching dengan pencocokan data morfologi kacang Sandle untuk memperoleh perbedaan dan persamaan karakter morfologi dari semua varietas kacang tanah, dan morfologi kacang Sandle.

Hasil dan Pembahasan


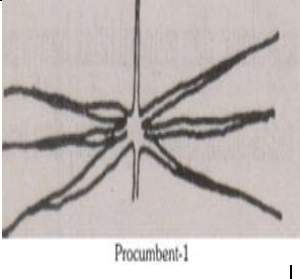

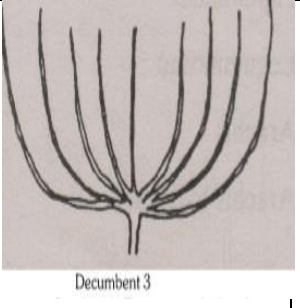

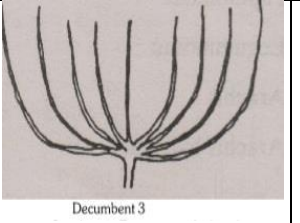

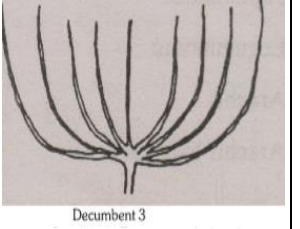
Kacang tanah merupakan salah satu tanaman polong-polongan (*legume*) yang telah lama dibudidayakan di Indonesia. Adapun organ morfologi kacang tanah yaitu : batang, akar, daun, bunga, ginofor, buah dan biji. Dalam penelitian ini, empat varietas kacang tanah lokal ditanam di salah satu lahan di Kelurahan Kambajawa, Kecamatan Kota Waingapu. Pengamatan dilakukan terhadap karakter morfologi setiap varietas kacang tanah lokal dan yang diamati meliputi 10 karakter morfologi. berikut ini adalah hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian.

Tipe Pertumbuhan

Tipe pertumbuhan kacang tanah terdiri dari tipe menjalar, dan tipe tegak. Pada tipe tegak memiliki percabangan yang tumbuh agak lurus ke atas, dan tipe menjalar tumbuh ke samping, dan hanya bagian ujungnya saja yang mengarah ke atas. Berdasarkan hasil pengamatan dari 4 varietas kacang tanah lokal menunjukkan

bahwa 3 varietas kacang tanah lokal yaitu kacang Tinjang, Walakari, dan Garuda memiliki kesamaan pertumbuhan dengan kacang tanah Sandle yaitu tumbuh tegak saat berbunga. Sedangkan satu varietas kacang tanah lokal yaitu kacang lambat tumbuh menjalar di tanah. Karakter morfologi tipe pertumbuhan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tipe pertumbuhan

Nama Varietas	Tipe Pertumbuhan	Pola Pertumbuhan	Deskripsi Tipe Pertumbuhan Kacang Tanah
Manila Lambat kudu/kacang lambat		 Procumbent-1	Manila lambat kudu atau kacang lambat pada pertumbuhannya tumbuh menjalar di tanah dan memiliki umur panen (4-5 bulan).
Manila Tinjang/kacang tinjang		 Decumbent 3	Manila tinjang atau kacang tinjang pada masa pertumbuhannya tumbuh tegak ke atas dan memiliki umur panen (3 bulan).
Manila Walakari/kacang merah		 Decumbent 3	Manila walakari atau kacang merah memiliki umur panen (3 bulan) dan pada masa pertumbuhannya tumbuh tegak ke atas.
Manila Pell/kacang garuda		 Decumbent 3	Manila pell atau kacang garuda pada masa pertumbuhannya tumbuh tegak dan memiliki umur panen (3 bulan).





Sumber: Ndjurumanna, 2020 & IBPGR/ICRISAT 1985

Warna Batang

Batang tanaman kacang tanah berbentuk bulat, tidak berkayu dan berwarna merah atau ungu dan hijau. Kacang tanah memiliki panjang batang yang dapat mencapai 55 cm (Trustinah, 2015). Kacang tanah Sandle memiliki warna batang yaitu warna hijau (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, 2009).

Kacang Lambat dan kacang Tinjang memiliki warna batang yaitu hijau keunguan, sedangkan kacang Walakari dan Garuda memiliki warna batang yang sama dengan kacang Sandle yaitu warna hijau. Karakter morfologi bagian warna batang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Warna batang

Nama Varietas	Warna Batang	Deskripsi Warna Batang Kacang Tanah
Manila Lambat kudu/kacang lambat		Warna batang hijau keunguan
Manila Tinjang/kacang tinjang		Warna batang hijau keunguan
Manila Walakari/kacang merah		Warna Batang Hijau
Manila Pell/kacang garuda		Warna Batang Hijau

Sumber: Ndjurumanna, 2020





Warna Daun

Kacang tanah memiliki daun majemuk bersirip ganda. Tangkai daun agak panjang, tiap tangkai terdiri atas 4 helai anak daun. Bentuk daun pada kacang tanah bulat

oval dengan ujung daun tumpul sampai lancip dan pada permukaan daun berbulu sedikit dan pendek, daun berwarna hijau dan hijau tua. Panjang daun kacang tanah

berkisar antara 2 cm – 3 cm (Trustinah, 2015). Untuk kacang tanah Sandle memiliki warna daun yaitu warna hijau (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2009).

Tabel 3. Warna daun

Nama Varietas	Warna Daun
Manila Lambat kudu/kacang lambat	
Manila Tinjang/kacang tinjang	
Manila Walakari/kacang merah	
Manila Pell/kacang garuda	

Sumber: Ndjurumanna, 2020

Berdasarkan hasil pengamatan salah satu dari 4 varietas kacang tanah memiliki warna daun hijau tua yaitu kacang tanah Lambat dan Tinjang, sedangkan 2 varietas kacang tanah yaitu kacang Garuda, dan Walakari memiliki warna daun yang sama

dengan kacang Sandle yaitu warna hijau. Daun kacang tanah lokal juga memiliki bentuk yang berbeda yaitu pada tanaman kacang Tinjang, Lambat, dan Walakari memiliki bentuk daun bulat oval dan ujungnya tumpul, sedangkan pada tanaman kacang Garuda memiliki bentuk daun oval dengan ujungnya lancip. Dokumentasi warna daun diambil pada hari ke 28 setelah tanam. Karakter morfologi bagian warna daun dapat dilihat pada tabel 3.

Warna Bunga

Kacang tanah memiliki bentuk bunga seperti kupu-kupu, terdiri dari kelopak bunga, mahkota bunga, benang sari, dan kepala putik. Mahkota bunga kacang tanah memiliki warna kuning dan terdiri dari 5 helai dengan bentuk yang berbeda satu dengan yang lainnya. Kacang tanah Sandle memiliki warna bunga yaitu warna kuning (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, 2009).

Berdasarkan hasil pengamatan ke empat varietas kacang tanah lokal memiliki kesamaan warna bunga dengan kacang tanah Sandle yaitu warna kuning. Tabel bagian warna bunga dapat dilihat pada tabel 4.

Waktu Berbunga

Kacang tanah memiliki bunga yang akan muncul dari ketiak daun bagian bawah tanaman yang berumur antara 28 – 35 hari

(Pitojo, 2005). Kacang tanah Sandle memiliki umur berbunga 26-31 HST (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, 2009).

Dua varietas kacang tanah lokal yaitu kacang Lambat dan kacang Garuda berbunga pada umur 21 HST, sedangkan kacang Tinjang dan kacang Walakari memiliki kesamaan waktu berbunga dengan kacang Sandle yaitu 26 HST.

Ginofor

Ginofor saat memasuki tanah akan mengeras dan membentuk pelindung.

Ginofor memiliki warna hijau, merah atau ungu, dan berwarna putih sesudah masuk kedalam tanah. Warna ginofor dari kacang Sandle adalah warna hijau (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, 2009).

Dari ke empat varietas kacang tanah lokal yang diamati hanya satu varietas yaitu kacang Tinjang yang memiliki warna ginofor ungu, sedangkan tiga varietas lainnya memiliki warna ginofor sama seperti kacang Sandle yaitu warna hijau. Karakter morfologi bagian ginofor dapat dilihat pada tabel 5.





Tabel 4. Warna bunga

Nama Varietas	Warna Bunga	Bentuk Bunga
Manila Lambat kudu/kacang lambat		Bunga berbentuk kupu-kupu, berwarna kuning dan memiliki garis-garis merah pada pangkalnya dan bertangkai panjang berwarna putih.
Manila Tinjang/kacang tinjang		Bunga berbentuk kupu-kupu, bertangkai panjang berwarna putih, memiliki garis-garis merah pada pangkalnya, dan kelopak bunga sedikit tertutup ke atas.
Manila Walakari/kacang merah		Bunga berbentuk kupu-kupu, bertangkai panjang berwarna putih, memiliki garis-garis merah pada pangkalnya, dan kelopak bunga tertutup

Manila Pell/kacang garuda		Bunga berbentuk kupu-kupu, bertangkai panjang berwarna putih, dan memiliki garis-garis merah pada pangkalnya.
---------------------------	---	---

Sumber: Ndjurumanna, 2020

Tabel 5. Ginofor

Nama Varietas	Warna Ginofor
Manila Lambat kudu/kacang lambat	
Manila Tinjang/kacang tinjang	
Manila Walakari/kacang merah	
Manila Pell/kacang garuda	





Sumber : Ndjurumana, 2020

Bentuk Polong

Ukuran, bentuk, dan paruh polong kacang tanah bervariasi. Bentuk-bentuk polong kacang tanah yaitu, tidak berpinggang, sedikit berpinggang, berpinggang agak dalam, dan berpinggang sangat dalam. Kacang Sandle memiliki

bentuk polong yaitu agak berpinggang dan berpinggang agak dalam (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, 2009).

Tabel 6. Bentuk polong

Nama Varietas	Bentuk Polong
ManilaLambat kudu/kacang lambat	
Manila Tinjang/kacang tinjang	
Manila Walakari/kacang merah	
Manila Pell/kacang garuda	

Sumber: Ndjurumanna, 2021

Kacang Lambat memiliki bentuk polong tanpa pinggang dan agak berpinggang, kacang Tinjang memiliki bentuk polong agak berpinggang dan berpinggang agak dalam, kacang Garuda memiliki bentuk polong agak berpinggang dan berpinggang agak dalam, dan kacang Walakari memiliki bentuk polong agak

berpinggang dan berpinggang agak dalam. Dari ke empat varietas kacang tanah hanya tiga varietas yang memiliki kesamaan bentuk polong dengan kacang Sandle yaitu kacang Tinjang, Garuda dan kacang walakari. Paruh atau pelatuk polong pada kacang tanah beragam. Pada kacang Lambat bentuk paruh sangat kecil, pada kacang Tinjang bentuk paruh juga sangat kecil, sedangkan pada kacang Garuda dan Walakari memiliki bentuk paruh/pelatuk yang menonjol. Karakter morfologi bagian bentuk polong dapat dilihat pada tabel 6.

Bentuk Biji

Kacang tanah memiliki bentuk yang lonjong, pipih atau persegi, dan bulat. Kacang Sandle memiliki bentuk biji lonjong (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura). Dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan kacang Lambat, kacang Tinjang, dan kacang Walakari memiliki ukuran biji yang sedang dan memiliki bentuk biji lonjong yang sama seperti kacang Sandle. Sedangkan kacang Garuda memiliki bentuk biji bulat, dan ukuran bijinya juga agak kecil. Bentuk biji kacang tanah dapat dilihat pada tabel 7.





Jumlah Biji

Jumlah polong kacang tanah 1-4 biji, akan tetapi apabila kebanyakan berkisar 2-3 biji. Varietas dan tanaman yang

dibudidayakan akan mempengaruhi jumlah dan isi polongan yang beragam untuk setiap pohon. Jumlah biji kacang Sandle adalah 2-3 biji (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, 2009).





Kacang Lambat memiliki jumlah biji 2, kacang Tinjang memiliki jumlah 2-3 biji, kacang Walakari memiliki jumlah 2-3 biji, dan kacang Garuda memiliki jumlah 3-4 biji. Dari ke empat varietas hanya satu varietas yang memiliki jumlah biji berbeda dengan kacang Sandle yaitu kacang Garuda. Karakter morfologi bagian jumlah biji dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 7. Bentuk biji

Nama Varietas	Bentuk Biji
Manila Lambat kudu/kacang lambat	
Manila Tinjang/kacang tinjang	
Manila Walakari/kacang merah	
Manila Pell/kacang garuda	

Sumber: Ndjurumanna, 2021

Tabel 8. Jumlah biji

Nama Varietas	Jumlah Biji
Manila Lambat kudu/kacang lambat	
Manila Tinjang/kacang tinjang	
Manila Walakari/kacang merah	
Manila Pell/kacang garuda	

Sumber: Ndjurumanna, 2021





Warna Biji

Warna biji kacang tanah lebih dari satu (putih, agak putih, coklat sangat pucat, coklat pucat, coklat terang, coklat, coklat gelap, rose, salmon, pink, red, dan dark red). Kacang Sandle memiliki biji yang berwarna merah muda (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura, 2009).

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan kacang tanah Lambat memiliki warna biji coklat kemerahan, kacang Tinjang memiliki warna biji coklat pucat, kacang Walakari memiliki warna biji merah, dan kacang Garuda memiliki warna biji rose. Keempat varietas kacang tanah lokal yang telah diamati tidak ada yang memiliki kesamaan warna biji dengan kacang Sandle.

Karakter morfologi bagian warna biji dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Warna biji

Nama Varietas	Warna Biji
Manila Lambat kudu/kacang lambat	
Manila Tinjang/kacang tinjang	
Manila Walakari/kacang merah	
Manila Pell/kacang garuda	

Sumber: Ndjurumanna, 2021

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dan juga berdasarkan literatur yang ada sehingga didapatkan hasil dari empat varietas kacang tanah lokal yang telah diamati yaitu dari tipe pertumbuhan, warna batang, warna daun, warna bunga, waktu berbunga, ginofor, bentuk polong, bentuk biji, dan jumlah biji memiliki kesamaan dengan kacang sandle. Sedangkan pada warna biji sama sekali tidak di temukan kesamaan dari 4 varietas yang telah diamati dengan warna biji dari kacang tanah sandle, sehingga dapat disimpulkan bahwa belum

dapat ditemukan kembali kacang tanah lokal sumba yaitu kacang tanah sandle.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan juga atas dasar literatur yang ada, dapat diketahui bahwa dari empat varietas kacang tanah lokal yang telah diamati yaitu dari tipe pertumbuhan, warna batang, warna daun, warna bunga, waktu berbunga, ginofor, bentuk polong, bentuk biji, dan jumlah biji memiliki kesamaan dengan kacang Sandle. Sedangkan pada warna biji dari 4 varietas yang telah diamati tidak ditemukan kesamaan dengan warna biji dari kacang tanah Sandle. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada beberapa karakter morfologi dari varietas kacang tanah lokal yang mendekati karakter morfologi dari kacang Sandle.

Saran

Mendapatkan kembali kacang tanah lokal sumba yaitu kacang tanah sandle perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut.

Daftar Pustaka

- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. (2009). *Varietas Unggul Asal NTT "Kacang Tanah Sandle"*. Pemerintah Kabupaten Sumba Timur.
- Kasno A. (2005) . *Profil dan Perkembangan Teknik Produksi Kacang Tanah di Indonesia*. Makalah Seminar. Seminar Rutin Puslitbang Tanaman Pangan. Bogor.
- Ndjurumanna. (2020). *Morfologi Kacang Tanah Varietas Lokal, Sumba Timur*.
- Ndjurumanna. (2021). *Morfologi Kacang Tanah Varietas Lokal, Sumba Timur*.
- Pitojo, S. (2005). *Benih Kacang Tanah*. Kanisius. Yogyakarta. 75 hlm.
- Respati, E, L. Hasanah, S. Wahyuningsih, Sehusman, M. Manurung, Y Supriyati, dan Rinawati. (2014). Kacang tanah. *Buletin Konsumsi Pangan Pusdatin (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian)*. Vol 5 (4) : 9-19. Keragaman Plasma Nutfah Kacang Tanah Berdasarkan Karakter Morfologi, Hasil dan Kadar Minyak. *Germ Plasm Diversity Of Groundnut Based On The Character Of Morphology, Result, and Oil Content*.
- Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Graha Aksara. Bandung.
- Trustinah. (2015). *Morfologi dan Pertumbuhan Kacang Tanah*. Balitkabi 40-59.